

PERENCANAAN SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI DI KONVEKSI MARIEE MENGGUNAKAN *GOOGLE SHEETS* DALAM MEMFASILITASI KOMUNIKASI ANTAR BAGIAN

*INTEGRATED INFORMATION SYSTEM PLANNING IN MARIEE CONVECTION USING
GOOGLE SHEETS TO FACILITATE COMMUNICATION BETWEEN PARTS*

Maheswara Wira Yoganata¹, Fandy Satrio Irawan², Margaretha Evi Yuliana³

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email: 210101067@mhs.udb.ac.id¹, 190101041@mhs.udb.ac.id², margaretha@udb.ac.id³

Abstract

Type This research aims to explore the use of Google Sheets as a communication tool in the context of integrated information systems at Mariee Konveksi. The data collected identified communication barriers between sections within the company, including suboptimal response times and delays in the availability of information needed by various sections. This research adopted a qualitative approach and took a descriptive form, involving staff from various sections at Mariee Convection who used Google Sheets as a data reporting tool. Careful planning for the use of Google Sheets is key in ensuring the smooth running of the integrated information system. This research explores the features and benefits of Google Sheets as a collaboration and data reporting tool. The results show that real-time data changes enable quick and accurate data access by various departments, improving internal communication and operational efficiency. As such, this research presents an important contribution to the understanding of how the use of up-to-date technology such as Google Sheets can improve a company's productivity and competitiveness, with a positive impact on faster product delivery, higher levels of customer satisfaction, and sustainable growth for Mariee Convection.

Keywords: *Google Sheets, Communication tool, Integrated information system.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan *Google Sheets* sebagai alat komunikasi dalam konteks sistem informasi terintegrasi di Mariee Konveksi. Data yang dikumpulkan mengidentifikasi kendala komunikasi antar bagian dalam perusahaan, termasuk waktu respon yang suboptimal dan keterlambatan dalam ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai bagian. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif, melibatkan staf berbagai bagian di Mariee yang menggunakan *Google Sheets* sebagai alat pelaporan data. Perencanaan yang cermat terhadap penggunaan *Google Sheets* menjadi kunci dalam memastikan kelancaran sistem informasi terintegrasi. Penelitian ini mendalami fitur dan manfaat *Google Sheets* sebagai alat kolaborasi dan pelaporan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan data yang terjadi secara real-time memungkinkan akses data yang cepat dan akurat oleh berbagai bagian, meningkatkan komunikasi internal dan efisiensi operasional. Dengan demikian, penelitian ini menyajikan kontribusi penting dalam pemahaman bagaimana penggunaan teknologi terkini seperti *Google Sheets* dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan, dengan dampak positif pada pengiriman produk yang lebih cepat, tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Mariee Konveksi.

Kata kunci: *Google Sheets, Alat komunikasi, Sistem informasi terintegrasi.*

PENDAHULUAN

Di era yang semakin digital saat ini, keberhasilan suatu organisasi seringkali bergantung pada kinerja dan efisiensi sistem informasi yang digunakan. Dalam konteks itu, Mariee Konveksi, perusahaan terkemuka di bidang konveksi, tidak terkecuali. Dalam upaya

meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar bagian yang berbeda, perusahaan mempertimbangkan untuk mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi. Artikel ini akan membahas perencanaan dan implementasi sistem informasi terintegrasi menggunakan *Google Sheets* sebagai alat utama dengan tujuan memfasilitasi komunikasi lintas bagian. Rencana ini akan membawa Mariee Konveksi ke era baru manajemen informasi dan menangani berbagai aspek terkait tujuan ini.

Objek penelitian dalam artikel ini adalah konveksi Mariee dan perancangan Sistem Informasi Terpadu yang akan diimplementasikan disana. Mariee Konveksi adalah topik utama, penelitian ini, dengan fokus pada bagaimana menerapkan sistem informasi terintegrasi secara efektif dalam organisasi ini.

Dalam penelitian ini akan dibahas berbagai permasalahan yang ditemui Mariee Konveksi dalam hal komunikasi dan kerjasama antar bagian. Data dan opini dari berbagai sumber, termasuk bagian Pemasaran, bagian Operasional, bagian Produksi, dan bagian *Customer Service*, akan menjadi dasar untuk menunjukkan pentingnya perencanaan sistem informasi terintegrasi. Masalah-masalah ini mencakup hambatan dalam berbagi informasi, kurangnya visibilitas terhadap status pesanan, kesulitan mengintegrasikan data dari berbagai sistem yang digunakan, dan banyak lagi.

Salah satu poin utama artikel ini adalah untuk menunjukkan kebaruan pendekatan yang diambil untuk memecahkan masalah yang ada. Menggunakan *Google Sheets* sebagai platform utama untuk mendukung komunikasi dan integrasi data merupakan inovasi menarik dalam konteks ini. Kajian ini juga akan membahas integrasi dengan teknologi terkini, seperti analisis data dan kecerdasan buatan, untuk meningkatkan manajemen operasional dan efisiensi pengambilan keputusan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi konveksi Mariee dengan menggunakan *Google Sheets* sebagai platform utama. Artikel ini akan membahas berbagai langkah yang diperlukan untuk merencanakan dan melaksanakan proyek ini, serta potensi manfaatnya dalam hal efisiensi operasional, kolaborasi lintas bagian, dan pengambilan keputusan di seluruh organisasi. Jadi, artikel ini akan memberikan visi yang jelas tentang bagaimana sebuah bisnis dapat menggunakan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dan kelangsungan bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi memberikan berbagai manfaat dan kemudahan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang bisnis (Meiiko dan Ziveria 2022). Sistem informasi yang efektif telah menjadi kunci keberhasilan berbagai jenis organisasi. Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling mendukung dan berhubungan untuk mencapai suatu tujuan (Ibrahim, Agus, dan Sari 2021). Teknologi semakin sempurna dengan dukungan infrastruktur yang memadai, artinya informasi kini sudah menjadi kebutuhan wajib yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia, dengan tersedianya teknologi dapat diakses hampir di mana saja di dunia. Kemudahan dan biaya akses yang relatif murah menjadikannya sebagai sarana pemenuhan kebutuhan primer sistem informasi. Dengan

sistem informasi yang baik, Anda akan dapat mengenali dan menyajikan informasi yang diperlukan dengan cepat, akurat (Murni dkk. 2019), dan terjamin keamanannya. keamanan informasi bisa sangat penting dalam sebuah sistem. Keamanan informasi didefinisikan sebagai melindungi informasi dan sistem informasi dari akses, penggunaan, pengungkapan, pengoperasian, modifikasi, atau penghancuran oleh pengguna yang tidak berwenang untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan kemudahan penggunaan(Nurul, Shynta Anggrainy, dan Siska Aprelyani 2022).

Industri Konveksi merupakan perusahaan yang memproduksi pakaian wanita, pria, anak-anak, pakaian olah raga dan pakaian partai politik. Umumnya konveksi ini menggunakan bahan baku berupa tekstil berbagai jenis seperti bahan katun bor, polyester, TC, CVC, spandex dan bahan sintetis lainnya. Perusahaan konveksi sudah biasa menggunakan alat-alat antara lain meja dan mesin potong, mesin jahit, alat dan meja sablon, serta komputer untuk mendesain (Sari dan Hamidy 2021). Objek kajian dalam konteks ini adalah Mariee Konveksi, salah satu perusahaan konveksi dengan pertumbuhan bisnis Start Up yang cepat. Pada dasarnya startup adalah sebuah perusahaan yang berjalan dibawah 5 tahun atau bisa disebut dengan perusahaan yang baru saja dirintis(Tiffany dkk. 2020). Startup secara umum dipahami sebagai startup berskala kecil, yaitu sekelompok orang yang memiliki kesamaan minat, khususnya di bidang teknologi (Kuckertz dkk. 2020).

Data yang dihimpun Konveksi Mariee menunjukkan adanya kendala komunikasi antar bagian. Yang mana komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain guna untuk memahami informasi yang disampaikan(Ginting dkk. 2019). Komunikasi dalam setiap organisasi memainkan peran sentral bagi perusahaan, dengan adanya interaksi timbal balik untuk tujuan tertentu dengan konsep pemahaman yang sama, maka terbentuklah suatu organisasi dari Setiap anggota atau kelompok dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi/berkomunikasi untuk tujuan yang sama(Iskandar 2021).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Konveksi Mariee memutuskan untuk mengambil langkah inovatif. Mariee Konveksi akan menerapkan sistem informasi terintegrasi menggunakan teknologi terkini dan alat kolaborasi. Salah satu komponen kunci dari solusi ini adalah penggunaan *Google Sheets* sebagai alat utama untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi. Langkah ini mencerminkan inovasi dalam pendekatan Konveksi Mariee untuk mengatasi tantangan komunikasi antar bagian. Aplikasi *google Sheets* merupakan salah satu produk yang disediakan kepada pemilik akaun *google* yang ingin menghasilkan dokumen atas talian secara percuma yang ditawarkan menerusi perkhidmatan *Google drive*(Fariz dkk. 2020). *Google Sheets* memiliki keunggulan dibandingkan fitur lain yang mirip misalnya *microsoft excel* yaitu dapat diakses oleh lebih dari satu orang dalam satu waktu(Setiahati dkk. 2022).

Google Sheets bagian dari platform berbasis cloud yang memungkinkan kolaborasi real-time, memperkenalkan kemampuan baru dalam pengelolaan dan koordinasi informasi. Dengan menggunakan *Google Cloud Platform* (GCP) sebagai basis yang menawarkan berbagai produk dan layanan yang dapat digunakan untuk membangun infrastruktur server

dengan tingkat standar yang tinggi. Setiap produk dan layanan yang disediakan memiliki serangkaian fitur dan manfaat yang berbeda sesuai dengan kebutuhan (Lusita, Anissa, dan Andryani 2022). Untuk mencapai tujuan tersebut, artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai tahapan perencanaan, pengembangan, dan implementasi sistem informasi terintegrasi menggunakan *Google Sheets* di Konveksi Mariee. Sistem terintegrasi merupakan sebuah penggabungan beberapa unit dalam sebuah perusahaan atau instansi (Perdana dkk. 2023). Dengan adanya sistem terintegrasi dimungkinkan kita dapat melakukan suatu kerja dengan lebih efektif serta efisien (Akram, Marhamah, dan Novianda 2023).

METODE

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui Penggunaan *Google Sheets* sebagai media komunikasi pada sistem informasi terintegrasi di Mariee Konveksi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan bentuk penelitiannya adalah deskriptif. Menurut Zed dalam (Rahayu, 2020) bahwa penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial (Yayu, Rahayu, dan Arifudin 2020). Yang mana tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Rijal Fadli 2021). Sedangkan Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah staf bagian pada Mariee yang melaksanakan *report* data menggunakan *Google Sheets*. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan *Google Sheets* sebagai media evaluasi yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, dan efektivitas penggunaan *Google Sheets* sebagai media pelaporan. Kehadiran peneliti disini sebagai observer partisipan yang mengamati secara langsung kegiatan pelaporan data di Konveksi Mariee

Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah perkataan dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini mengenai Staf bagian sebagai pengguna *Google Sheets*. Untuk data sekunder, data akan diperoleh melalui dokumen foto berupa catatan laporan dari berbagai bidang seperti pada bagian Pemasaran (*marketing*), bagian Produksi (*production*), bagian Operasional (*Operational*), dan bagian Pelayan Pelanggan (*customer service*) dan data ini nantinya dapat diakses oleh Pimpinan.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan lembar dokumentasi. Pada bagian ini peneliti membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada staf bagian yang menggunakan *Google Sheets* untuk media pelaporan. Dan dari hasil wawancara tersebut akan digunakan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan *Google Sheets* sebagai media komunikasi yang antar bagian.

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan analisis domain, analisis klasifikasi dan analisis komponen. Pada analisis domain peneliti memperoleh informasi mengenai

penggunaan *Google Sheets* pada sistem informasi terintegrasi di Mariee Konveksi. Pada tahap analisis taksonomi, peneliti fokus pada perencanaan, pelaksanaan, kelebihan dan kekurangan, serta efektivitas penggunaan *Google Sheets* sebagai alat komunikasi antar bagian. Pada tahap analisis komponen, peneliti mendeskripsikan model dari masing-masing sumbu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan yang cermat atas penggunaan *Google Sheets* oleh Konveksi Mariee merupakan langkah penting dalam memastikan kelancaran fungsi sistem informasi terintegrasi. Untuk mencapai hal ini, memahami fitur dan manfaat *Google Sheets* harus menjadi prioritas utama. Hal ini akan memastikan bahwa setiap bagian dapat memasukkan data pelaporannya ke dalam sistem dengan jelas dan terstruktur. Tahap perencanaan awal ini mencakup proses wawancara dan konsultasi yang cermat. Manajer Mariee Konveksi harus memastikan bahwa mereka memiliki akun *Google* perusahaan yang valid.

Akun ini kemudian akan berfungsi sebagai fasilitas penyimpanan sistem informasi yang terintegrasi dalam organisasi ini. Pada langkah selanjutnya, setiap bagian akan diberikan hak akses yang sesuai menggunakan alamat email unik masing-masing. Hal ini memungkinkan setiap bagian untuk mengakses catatan yang relevan dalam sistem. Namun, kunci keberhasilan sistem ini terletak pada kemampuannya yang memungkinkan setiap bagian mengunggah data pelaporannya dan memperbarui informasi tersebut secara berkala.

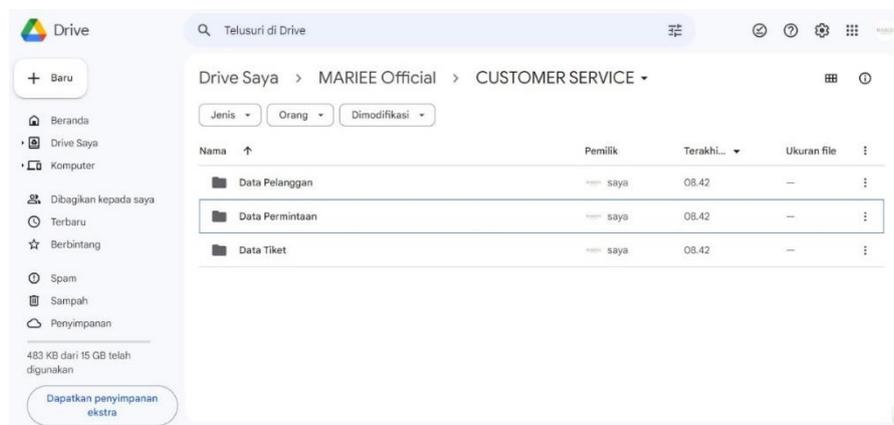
Yang terpenting, perubahan yang dilakukan secara real-time akan memungkinkan bagian mana pun yang membutuhkan data ini memiliki akses langsung ke data tersebut. Dengan cara ini, sebuah sistem diciptakan yang memungkinkan kolaborasi dan pertukaran informasi yang lancar, memastikan bahwa semua bagian di Mariee Konveksi memiliki akses ke data pelaporan yang diperlukan secara real-time. Hal ini akan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat, akurat, dan respons yang lebih cepat.



Gambar 1. Pada gambar di atas merupakan tampilan folder *Google drive* bersama yang digunakan sebagai sistem informasi terintegrasi

Pada gambar pertama di atas, kita melihat tampilan folder yang menggunakan platform *Google drive* sebagai sarana mengumpulkan dan mengelola berbagai laporan dari berbagai bagian di Mariee Konveksi. Tidak hanya berfungsi sebagai ruang penyimpanan, *Google drive* juga berfungsi sebagai media komunikasi internal yang menghubungkan berbagai bagian dalam organisasi ini. Dalam folder ini, izin akses yang berbeda akan diberikan ke setiap layanan menggunakan alamat email *Google* tertentu. Dengan metode ini, setiap pengguna memiliki kemampuan untuk mengunduh file laporannya dan memodifikasinya sesuai kebutuhan terkait proses pelaporan saat ini. Penting untuk ditekankan bahwa pengelolaan hak akses ini sangat penting untuk menjaga integritas dan keamanan data. Pengaturan izin akses yang cermat memastikan bahwa setiap pengguna hanya diperbolehkan melakukan tindakan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Beberapa orang mungkin berwenang untuk mengedit atau memodifikasi file laporan, sementara yang lain hanya memiliki izin untuk melihat file dan memberikan umpan balik seperlunya untuk menyempurnakan laporan yang kurang optimal.

Perlu diperhatikan bahwa jenis file yang akan diunggah ke *Google drive* dibahas secara mendalam pada Gambar 3, 5, 7, dan 9. Masing-masing gambar tersebut memberikan gambaran lengkap mengenai jenis dan isinya. File laporan akan disimpan dalam Folder ini menjadikannya sistem yang terorganisir dan efisien untuk mengumpulkan, mengelola dan berkolaborasi informasi laporan di Mariee Konveksi.

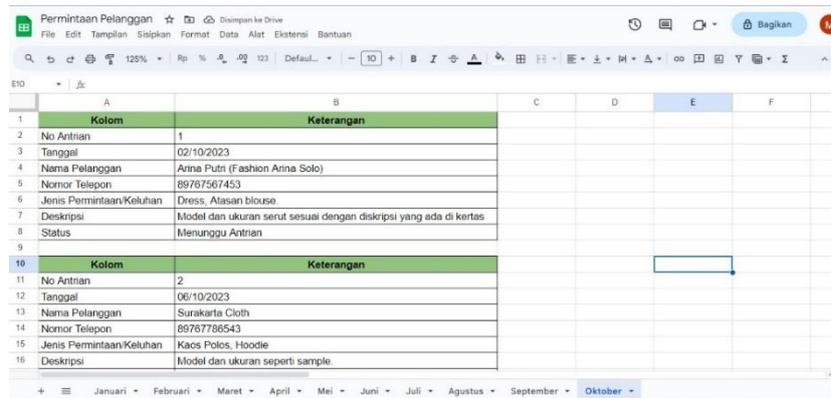


Gambar 2. Pada gambar di atas merupakan tampilan folder *Google drive* yang digunakan untuk menampung berkas pada bagian *Customer Service*

Pada Gambar 2, kita dapat melihat tampilan folder di *Google drive* yang dimaksudkan untuk menampung file terkait layanan pelanggan. Dalam folder ini, tim layanan pelanggan dapat mengelola dan mengakses banyak dokumen dan informasi terkait layanan pelanggan, permintaan, dan catatan lainnya. *Google drive* bertindak sebagai wadah pusat untuk penyimpanan file dan kolaborasi guna mendorong pengelolaan data dan informasi penting yang efisien yang diperlukan oleh layanan.

PERENCANAAN SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI DI KONVEKSI MARIEE MENGGUNAKAN GOOGLE SHEETS DALAM MEMFASILITASI KOMUNIKASI ANTAR BAGIAN

Maheswara Wira Yoganata¹, Fandy Satrio Irawan², Margaretha Evi Yuliana³
DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i12.1529>



Kolom	Keterangan
No Antrian	1
Tanggal	02/10/2023
Nama Pelanggan	Arina Putri (Fashion Arina Solo)
Nomor Telepon	89787567453
Jenis Permintaan/Keluhan	Dress, Aksen blouse
Deskripsi	Model dan ukuran serut sesuai dengan diskripsi yang ada di kertas
Status	Menunggu Antrian
Kolom	Keterangan
No Antrian	2
Tanggal	06/10/2023
Nama Pelanggan	Surakarta Cloth
Nomor Telepon	89787788543
Jenis Permintaan/Keluhan	Kaos Polos, Hoodie
Deskripsi	Model dan ukuran seperti sample

Gambar 3. Pada gambar di atas merupakan tampilan folder *Google Sheets* yang digunakan pada bagian *Customer Service*

Pada gambar ketiga, kami disajikan dengan tampilan *Google Sheets* yang difungsikan oleh bagian *Customer Service* sebagai alat penyimpanan data yang berperan sentral dalam mengelola informasi terkait pelanggan, permintaan, pertanyaan, dan permasalahan yang mungkin muncul. File ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan pasif, tetapi juga memiliki kemampuan memperbarui data secara real-time setelah setiap penyimpanan baru. Hal ini mengamankan akses instan ke data oleh bagian atau layanan yang membutuhkannya. Selain itu, dalam ekosistem *Google drive*, tersedia beragam template laporan yang dapat digunakan. Template-template ini memudahkan pembuatan format laporan awal dengan memberikan kerangka kerja yang sudah siap, yang dapat dengan mudah disesuaikan dengan konten yang sesuai. Dengan template ini, proses pelaporan menjadi lebih efisien, menghemat waktu, dan meningkatkan konsistensi dalam tampilan laporan. Namun perlu diingat bahwa instalasi dan pembatasan akses harus dilakukan dengan hati-hati. Hal ini untuk memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat melakukan perubahan atau mengakses data dalam *Sheets*. Dengan cara ini, keamanan dan integritas data dapat terjaga, sekaligus memastikan bahwa informasi yang terkandung dalam *Sheets* tetap akurat dan dapat diandalkan.



Gambar 4. Pada gambar di atas merupakan tampilan *Google drive* yang digunakan pada bagian *Pemasaran*

PERENCANAAN SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI DI KONVEKSI MARIEE MENGGUNAKAN GOOGLE SHEETS DALAM MEMFASILITASI KOMUNIKASI ANTAR BAGIAN

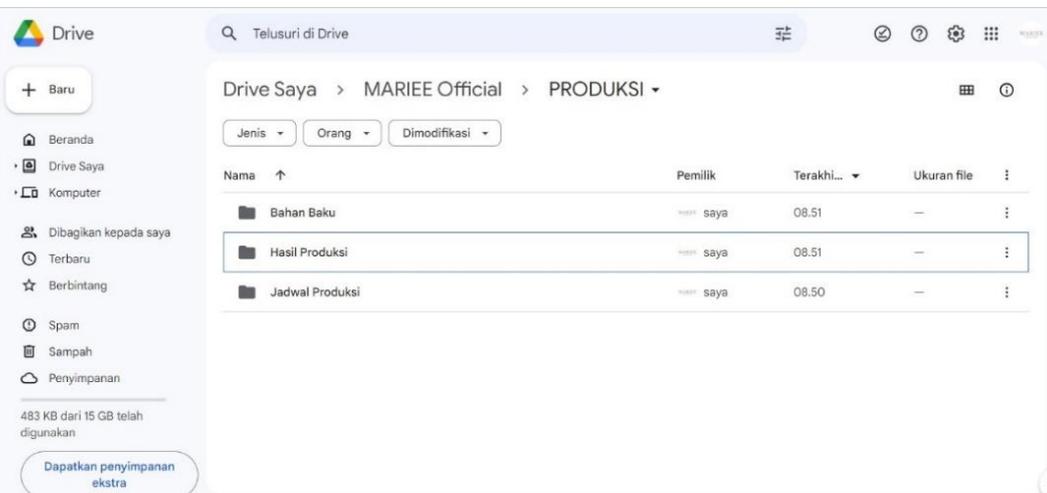
Maheswara Wira Yoganata¹, Fandy Satrio Irawan², Margaretha Evi Yuliana³
DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i12.1529>

Gambar 6 menggambarkan tampilan *Google drive* yang telah dialokasikan untuk bagian Operasional. *Google drive* ini berfungsi sebagai wadah penyimpanan dan manajemen data yang berhubungan dengan operasional perusahaan, mencakup informasi terkait produksi, inventaris, dan pengiriman. Bagian Operasional dapat dengan mudah mengakses dan mengelola berkas-berkas ini, memungkinkan mereka untuk secara efisien mengelola berbagai aspek operasional yang penting dalam bisnis

Varian	Goods Name	Size	01/09/2023	02/09/2023	03/09/2023	04/09/2023	05/09/2023	06/09/2023	07/09/2023	Total
Comfy Blouse	C. Rose	AS	2	5		4	4	2	6	23
	C. Black	AS	1			5	4	1	3	14
	C. Mocca	AS	4	1		7		5		17
	C. Mauve	AS				1	1	3	1	6
Sub Total			7	6	0	17	9	11	10	60
Varian	Goods Name	Size	01/09/2023	02/09/2023	03/09/2023	04/09/2023	05/09/2023	06/09/2023	07/09/2023	Total
Linen Dress	L. BW	S	1	1		1			1	4
	L. BW	M	1			1	1			3
	L. Taupe	S	2			2				4
	L. Taupe	M						1		1
	L. Black	S		1		1	1		1	4
	L. Black	M								0
	L. Cream	S					1	1	1	3
	L. Cream	M				1				1
	L. Brown	S						1	1	2
	L. Brown	M								0
Sub Total			4	2	0	4	3	3	4	20

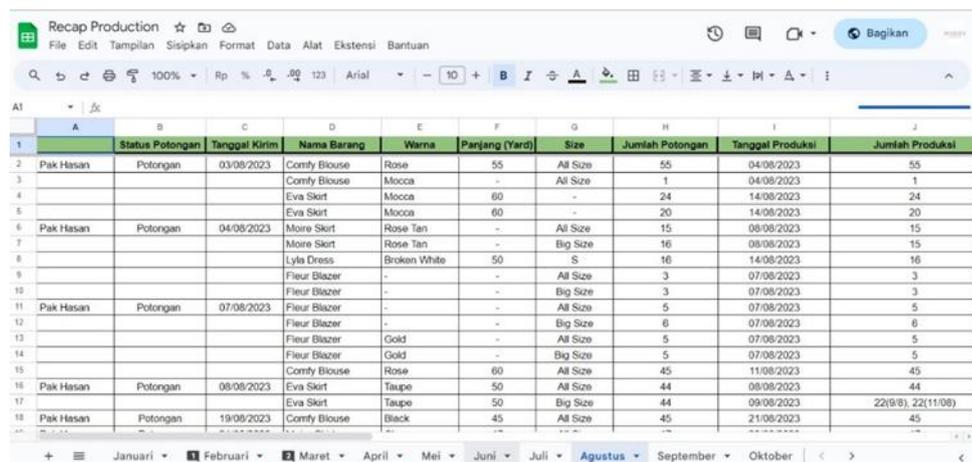
Gambar 7. Pada gambar di atas merupakan tampilan *Google Sheets* yang digunakan pada bagian Operasional

Gambar 7 memperlihatkan tampilan dari *Google Sheets* yang telah diadakan untuk bagian Operasional. *Google Sheets* ini memegang peranan penting sebagai platform penyimpanan dan pengelolaan data operasional, termasuk data produksi, data inventaris, dan data pengiriman. Bagian Operasional dapat dengan leluasa memanfaatkan *Google Sheets* ini untuk memasukkan, memperbarui, dan mengelola informasi operasional yang sangat relevan.



Gambar 8. merupakan tampilan *Google drive* yang digunakan pada bagian Produksi

Gambar 8 memberikan gambaran tentang tampilan *Google drive* yang secara khusus ditujukan untuk bagian Produksi. *Google drive* ini berfungsi sebagai wadah sentral untuk mengelola dan menyimpan berbagai jenis berkas dan informasi yang berkaitan dengan operasional produksi di Mariee Konveksi. Dalam lingkungan *Google drive* ini, bagian Produksi dapat mengakses, mengunggah, dan mengelola berkas-berkas yang sangat relevan dengan proses produksi, termasuk rencana produksi, panduan, catatan, dan berbagai dokumen terkait lainnya.

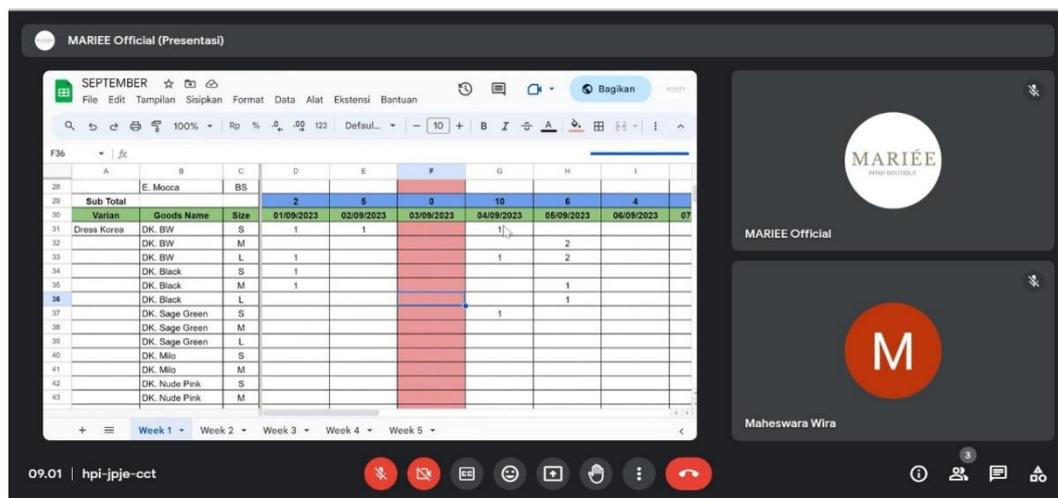


	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1		Status Potongan	Tanggal Kirim	Nama Barang	Warna	Panjang (Yard)	Size	Jumlah Potongan	Tanggal Produksi	Jumlah Produksi
2	Pak Hasan	Potongan	03/08/2023	Comfy Blouse	Rose	55	All Size	55	04/08/2023	55
3				Comfy Blouse	Mocca	-	All Size	1	04/08/2023	1
4				Eva Skirt	Mocca	60	-	24	14/08/2023	24
5				Eva Skirt	Mocca	60	-	20	14/08/2023	20
6	Pak Hasan	Potongan	04/08/2023	Moire Skirt	Rose Tan	-	All Size	15	08/08/2023	15
7				Moire Skirt	Rose Tan	-	Big Size	16	08/08/2023	15
8				Lyla Dress	Broken White	50	S	16	14/08/2023	16
9				Fleur Blazer	-	-	All Size	3	07/08/2023	3
10				Fleur Blazer	-	-	Big Size	3	07/08/2023	3
11	Pak Hasan	Potongan	07/08/2023	Fleur Blazer	-	-	All Size	5	07/08/2023	5
12				Fleur Blazer	-	-	Big Size	6	07/08/2023	6
13				Fleur Blazer	Gold	-	All Size	5	07/08/2023	5
14				Fleur Blazer	Gold	-	Big Size	5	07/08/2023	5
15				Comfy Blouse	Rose	60	All Size	45	11/08/2023	45
16	Pak Hasan	Potongan	08/08/2023	Eva Skirt	Taupe	50	All Size	44	08/08/2023	44
17				Eva Skirt	Taupe	50	Big Size	44	09/08/2023	22(8), 22(11/08)
18	Pak Hasan	Potongan	19/08/2023	Comfy Blouse	Black	45	All Size	45	21/08/2023	45

Gambar 9. Pada gambar di atas merupakan salah satu tampilan *Google Sheets* yang digunakan pada bagian Produksi

Gambar 9 menghadirkan tampilan *Google Sheets* yang khusus digunakan oleh bagian Produksi. Berkas ini berfungsi sebagai penyimpanan data esensial yang mencakup jadwal produksi, informasi bahan baku, dan hasil produksi. Jadwal produksi mencakup rincian mengenai jadwal harian produksi, berperan sebagai alat pengawasan yang krusial untuk memastikan koordinasi yang optimal dalam operasional harian. Informasi ini juga digunakan untuk menganalisis permintaan produk dan merancang rencana produksi yang efisien.

Data mengenai bahan baku berisi detail mengenai jenis bahan, jumlah yang tersedia, serta harga bahan baku. Informasi ini berperan dalam melacak ketersediaan bahan baku, menganalisis biaya produksi, dan mengembangkan strategi pengadaan bahan baku yang efisien.



Gambar 10. Pada gambar di atas merupakan tampilan *Google Meet* yang digunakan untuk media komunikasi tiap bagian

Gambar 10 menggambarkan antarmuka *Google Meet* yang digunakan sebagai alat komunikasi antar bagian di Mariee Konveksi. *Google Meet* berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif dan langsung antara bagian-bagian, terutama dalam situasi di mana anggota tim tidak berada di lokasi kerja fisik yang sama.

Dengan kehadiran *Google Meet*, setiap bagian memiliki sarana untuk berkomunikasi secara real-time, memungkinkan pertukaran informasi yang lancar dan kolaborasi yang efisien. Alat ini juga memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif bahkan ketika anggota tim berada di lokasi yang berbeda. Dengan demikian, *Google Meet* tidak hanya mendukung komunikasi yang efisien, tetapi juga membantu menjaga koneksi yang erat di seluruh organisasi, yang merupakan komponen penting dalam mencapai kesuksesan dalam operasional Mariee Konveksi.

KESIMPULAN

Dalam artikel di atas, kita melihat bagaimana Mariee Konveksi mengimplementasikan strategi yang terorganisir dan efisien dalam mengelola data dan informasi di berbagai bagian mereka. Penggunaan *Google drive* sebagai wadah sentral untuk penyimpanan dan kolaborasi file, serta *Google Sheets* untuk mengelola data bagian, menciptakan kerangka kerja yang kuat. Kunci dari pendekatan ini adalah pengaturan izin akses yang cermat, memastikan bahwa setiap pengguna hanya memiliki hak akses sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka, menjaga integritas dan keamanan data.

Selain itu, penggunaan template laporan dalam *Google Sheets* membantu meningkatkan efisiensi dalam proses pelaporan, menghemat waktu, dan menjaga konsistensi laporan. Kolaborasi internal yang efektif didukung oleh *Google drive* dan *Google Sheets*, memungkinkan tim untuk mengakses dan berbagi informasi yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka. Terlebih lagi, *Google Meet* berperan sebagai alat komunikasi real-time yang memfasilitasi pertukaran informasi antar bagian, bahkan ketika anggota tim berlokasi berbeda. Dengan pendekatan ini, Mariee Konveksi telah menciptakan lingkungan

kerja yang efisien, terorganisir, dan komunikatif, yang mendukung produktivitas dan integritas data dalam semua aspek operasional mereka.

Maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan *Google Sheets* sebagai media sistem informasi terintegrasi merupakan alternative yang cukup baik. Dimana pimpinan dan setiap bagian dapat memantau data laporan perusahaan secara realtime yang nantinya akan bisa di gunakan untuk mengambil sebuah keputusan yang cepat dan tepat. Penggunaan *Google Sheets* yang tidak begitu sulit dan cenderung sama dengan penggunaan Excel pada Microsoft Office membuat pengguna tidak mengalami kesulitan dalam menginputkan data kedalam *Google Sheets*.

Google Shet menjadi alternative karena memiliki beberapa kelebihan yang dimana ini merupakan layanan gratis, dengan tampilan yang hampir sama dengan Excel, dapat melakukan pembaruan data secara realtime, dan mudah untuk di pahami, dapat mengefisiensikan waktu lebih baik. Terdapat juga fitur *Google Meet* yang dapat memudahkan untuk berkomunikasi dan berdiskusi bersama tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Rizalul, Marhamah Marhamah, dan Novienda Novienda. 2023. "SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI UNTUK MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI BARANG PDAM KOTA LANGSA." *Jurnal Minfo Polgan* 12 (1): 33–41. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12311>.
- Amalia, A., Rini, C. P., & Amaliyah, A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(1), 33-44.
- Arifudin, O., Trisnamansyah, S., & Sauri, R. S. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297-306.
- Clara, C., & Jayadi, U. (2022). Analysis of Performance Quality of Administrative Employees at Center for The Development of Quality Assurance of Vocational Education in Building and Electricity Field. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal)*, 1(1), 25-32.
- Fariz, Mohd, Bin Abdul, Azziz Politeknik, Sultan Mizan, Zainal Abidin, Mohd Khairulazman, Bin Hj, Abu Bakar, Politeknik Sultan, dan Mizan Zainal Abidin. 2020. "PENGUNAAN GOOGLE SHEETS DAN APPSHEETS DALAM PROSES MEMBANGUNKAN APP PENGIRAAN MARKAH PENILAIAN KERJA KURSUS."
- Ginting, Immanuel M, Try A Bangun, Davin V Munthe, Sumiati Sihombing, dan Info Artikel. 2019. "PENGARUH DISIPLIN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT PLN (UNIT INDUK PEMBANGUNAN SUMATERA BAGIAN UTARA)." Vol. 5. <http://ejournal.lmiimedan.net>.

- Herminingsih, D. I., & Isro'iyah, L. (2023). The Metadiscourse Analysis in Abstracts of Multidisciplinary Sciences Journal Articles: Hedges vs Boosters. *International Linguistics Research*, 6(1), p24-p24.
- Ibrahim, Fardiansyah, Thami Rusdi Agus, dan Nariza Wanti Wulan Sari. 2021. "Identifikasi Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia: A Systematic Literature Review." *METIK JURNAL* 5 (1): 47–54. <https://doi.org/10.47002/metik.v5i1.215>.
- Iskandar, Dedy. 2021. "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Kerja Pegawai." *PERSEPSI: Communication Journal* 4 (1): 31–42. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v%vi%i.5734>.
- Kuckertz, Andreas, Leif Brändle, Anja Gaudig, Sebastian Hinderer, Carlos Arturo Morales Reyes, Alicia Prochotta, Kathrin M. Steinbrink, dan Elisabeth S.C. Berger. 2020. "Startups in times of crisis – A rapid response to the COVID-19 pandemic." *Journal of Business Venturing Insights* 13 (Juni): e00169. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.e00169>.
- Lusita, Dinda, Fristiani Anissa, dan Ria Andryani. 2022. "Penerapan Cloud Computing Dalam Aplikasi Panggil Teknisi Berbasis Android Menggunakan Google Cloud Platform." *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*. Vol. 6.
- Meiiko, Kelvin, dan Mira Ziveria. 2022. "Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi pada Toko Dynamica Music Berbasis Web." Vol. 8.
- Murni, Sri, Latifah Latifah, Fransisca Endah, Dede Apriana, dan Raja Sabaruddin. 2019. "PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PERHITUNGAN PENDAPATAN ATAS HUTANG ANGGOTA KOPERASI." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 7 (2). <https://doi.org/10.31294/jki.v7i2.6648>.
- Nurul, Shinta, Shynta Anggrainy, dan Siska Aprelyani. 2022. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAMANAN SISTEM INFORMASI: KEAMANAN INFORMASI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN NETWORK (LITERATURE REVIEW SIM)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3 (5): 564–73. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.992>.
- Perdana, Ikhvani, Ahmad Sahal, Jl KM Adi Sucipto, dan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta. 2023. "Rekayasa Sistem Informasi Terintegrasi Untuk Balai Latihan Kerja Dan Pengembangan Produktivitas Dengan Sertifikasi Berbasis Web."
- Rijal Fadli, Muhammad. 2021. "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Sari, Ratna, dan Fikri Hamidy. 2021. "Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)* 2 (1): 65–73. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>.
- Setiahati, Ignasius Putera, Ria Triayomi, Sukarman Sukarman, dan Stefanus Setyo Wibagso. 2022. "Pemanfaatan Google Apps for Education (GAPE) sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (3): 5416–22. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2751>.

- Tiffany, Amalia, Annisa Yuniar, Axel Febrin, Jennifer Austeen, Liony Suryaputra, Michelle Hannah, Timotius Kevin, dan Wendy Bagas. 2020. “Strategi Pemilik Bisnis Startup Di Indonesia Hadapi Pandemi Covid-19.” Jurnal VICIDI 10 (2): 55–65. <https://doi.org/10.37715/vicidi.v10i2.1930>.
- Yayu, Penulis, Nurhayati Rahayu, dan Opan Arifudin. 2020. Program Linier (Teori Dan Aplikasi). www.penerbitwidina.com.